

Korelasi Antara Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Peserta Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli Universitas Doktor Nugroho Magetan Tahun 2022

Diterima:
12 Desember 2022
Revisi:
30 Desember 2022
Terbit:
20 Januari 2023

Bayu Purwo Adhi
Universitas Doktor Nugroho
Magetan, Indonesia
E-mail: Bayupurwoadhi@udn.ac.id

Abstrak—Masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan mahasiswa UKM Bolavoli di Universitas Doktor Nugroho Magetan yang kurang efektif saat melakukan passing bawah. Tujuan penelitian ini mengetahui korelasi antara panjang lengan dengan keterampilan passing bawah bola voli. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, subjeknya adalah mahasiswa yang mengikuti UKM bolavoli di Universitas Doktor Nugroho Magetan tahun 2019 populasi dan sample yaitu 25 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan antropometer dan passing bawah. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara panjang lengan dengan keterampilan passing bawah menunjukkan nilai rhitung $3,833 \geq 1,714$ rtabel. Sedangkan koefisien korelasi antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan passing bawah menunjukkan nilai rhitung $6,182 > 1,714$ rtabel. serta koefisien korelasi antara panjang lengan dengan ketrampilan passing bawah menunjukkan nilai Fhitung $20,967 > 3,443$ Ftabel. Karena hasil Fhitung lebih besar dari pada F tabel sehingga H_0 ditolak H_a diterima dan ada hubungan signifikan antara panjang lengan dengan ketrampilan passing bawah..

Kata Kunci—Panjang lengan, bola voli, *passing* bawah.

Abstract—The problem in this research is the skills of students of the Volleyball Student Activity Unit at Nugroho Magetan Doctoral University who are less effective when performing underhand passing. The purpose of this study was to determine the correlation between arm length and volleyball underhand passing skills. This study used a correlational method, the subjects were students who took part in the volleyball UKM at Nugroho Magetan Doctoral University in 2019, the population and sample were 25 students. This research instrument uses an anthropometer and bottom passing. Based on the results of the analysis, it was obtained that the correlation coefficient between arm length and underhand passing skills showed an rcount of $3.833 \geq 1.714$ rtable. Meanwhile, the correlation coefficient between arm muscle strength and lower passing skills shows an rcount value of $6.182 > 1.714$ rtable. and the correlation coefficient between arm length and underhand passing skills shows a Fcount value of $20.967 > 3.443$ Ftable. Because the results of Fcount are greater than F tables, so H_0 is rejected, H_a is accepted and there is a significant relationship between arm length and underhand passing skills.

Keywords—Arm length, volleyball, underhand pass.

I. PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan permainan yang sangat populer dan dapat dimainkan oleh semua golongan. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan dan masing-masing tim memiliki enam orang pemain. (Bachtiar, 2001:1,16) menyatakan bahwa permainan bola voli merupakan permainan beregu di mana melibatkan lebih dari satu orang pemain, bola voli sistem internasional tiap regu terdiri dari 6 pemain. Teknik dasar dalam permainan bola voli diantaranya yaitu servis, passing atas, passing bawah, smash, block. Pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli.

Teknik passing bawah adalah teknik bola voli dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoper/ mengumpan bola kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik dasar Passing bawah sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bola voli karena menjadi teknik pertama yang digunakan untuk menerima servis, dan spike/smash. Adapun faktor yang mempengaruhi teknik passing bawah seperti kekuatan otot lengan, panjang lengan, koordinasi mata dan tangan, serta keseimbangan. Dalam penelitian ini difokuskan pada panjang lengan.

Panjang lengan mempengaruhi pemain bola voli dalam melakukan teknik *passing* bawah. Panjang lengan adalah panjang dari lengan atas (*arm brachium*), siku (*elbow/cubitus*), lengan bawah (*foream/cubitus*) dan jari-jari tangan (*five digits/phalangeus*). Selain panjang lengan, kekuatan otot juga memiliki pengaruh terhadap teknik *passing* bawah yang dilakukan oleh seorang pemain bola voli.

UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan yang diikuti oleh mahasiswa yang berjumlah 25 mahasiswa, terdiri dari mahasiswa semester 1 sampai 7. Dari berbagai mahasiswa masih banyak yang kurang menguasai teknik dasar permainan bolavoli. UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan berjalan dengan baik, mahasiswa yang mengikuti UKM kebanyakan belum baik dalam melakukan *Passing bawah*. Pada saat bermain bolavoli mahasiswa sudah terlihat baik dalam bermain, namun saat melakukan smash masih banyak sekali yang hanya asal-asalan. Setiap mahasiswa dalam melakukan *Passing* bawah bolavoli mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ini terlihat sekali pada saat bermain, itu dikarenakan panjang lengan yang dimiliki setiap mahasiswa tidak sama. Faktor yang mempengaruhi kemampuan passing bawah bolavoli tersebut antara lain panjang lengan

Uraian yang telah dijabarkan peneliti tertarik meneliti “hubungan antara panjang lengan dengan kemampuan smash bolavoli. Harapannya untuk bahan evaluasi dalam perbaikan proses melakukan smash bolavoli peserta UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan”

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode Analisis Korelasi. Analisis Korelasi merupakan bahasan mengenai derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif, dinamakan koefisien korelasi.. (Sukardi 2011:166) menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan Tahun 2022 yang berjumlah 25 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan 2 tahap yaitu : 1. Mengukur panjang lengan dapat menggunakan alat anthropometri (pengukuran panjang lengan dilakukan dari sendi bahu (*Os Acromion*) yaitu pertemuan antara *caput humeri* dan *cavitas glenudalis* disebut *Humeral Great Tubercle* sampai pergelangan tangan yaitu ujung tulang radius disebut *Styloid Prosess*).

2. Tes keterampilan passing bawah yaitu berapa banyak mahasiswa dapat melakukan passing bawah sendirian dalam waktu 1 menit. Setiap mahasiswa mempunyai 2 kali kesempatan, dan hasil yang terbanyak dari dua kali tes dicatat sebagai hasil tes passing bawah bola voli.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda. Korelasi adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Jika didapat $r = -1$, maka terdapat korelasi negative sempurna, artinya setiap peningkatan pada variabel tertentu maka terjadi penurunan pada variabel lainnya. Sebaliknya jika didapat $r = 1$, maka diperoleh korelasi positif sempurna. Artinya ada hubungan yang positif antara variabel, dan kuat atau tidaknya hubungan ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi. Dan koefisien korelasi adalah 0 maka tidak terdapat hubungan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk dk distribusi t diambil $n-2$ dengan $\alpha = 0,05$, dan untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus Koefisien Determinansi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu panjang lengan (X), dan kemudian satu variabel; terikat yaitu *passing* bawah (Y). Data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis dengan statistik uji validitas pada instrumen penelitian yang terdiri dari 30 butir soal menjadi 25 butir soal. Nilai rata-rata panjang lengan peserta UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan Tahun 2019 adalah 56,712. Skor tertinggi panjang lengan adalah 62,2, Skor terendah panjang lengan adalah 52,4, dan standar deviasi panjang lengan adalah 2,59363. Nilai rata-rata passing bawah peserta UKM bola voli di Universitas Doktor Nugroho Magetan Tahun 2019 adalah 35,36. Skor tertinggi passing bawah adalah 42. Skor terendah passing bawah adalah 28. Dan standar deviasi passing bawah adalah 3,52231. Pengujian Hipotesis mendapatkan hasil hubungan panjang lengan (X) dengan keterampilan *passing* bawah (Y) menggunakan F_{hitung} dengan koefisien korelasi diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,967$ dan nilai $F_{tabel} = 3,443$. Jadi Ternyata $F_{hitung} 20,967 > 3,443 F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh apabila dikaitkan dengan kerangka berfikir dan teori-teori yang mendasarinya dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan keterampilan passing bawah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila memiliki panjang lengan akan dapat melakukan keterampilan passing bawah dengan baik. Sehingga jika seseorang memiliki panjang lengan maka akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap performa saat melakukan keterampilan passing bawah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara panjang lengan dengan keterampilan passing bawah bola voli.

Upaya mengajarkan dan meningkatkan keterampilan passing bawah hendaknya dalam memberikan latihan kondisi fisik mengarah pada latihan kekuatan lengan secara berkesinambungan/ saling terkoordinasi dan menguasai teknik passing bawah dengan benar sehingga keterampilan passing bawah lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arman. & Mangi, Agus. (1994). *Dasar-dasar pendidikan jasmani*. Jakarta.
- Arikunto.Suharsimi. 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nurhasan. 2001, *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*, Direktorat Jendral Olahraga. Jakarta. Depdiknas.
- Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Soekarman.R. 1987. *Dasar-dasar Olahraga Untuk Pembina, Pelatih, dan Pemain*. Bandung. Alfabeta
- Yunus.1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta. Depdikbud.
- Yusup.Ucup. 2002. *Kinesiologi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Semarang.